

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan Dapartemen Kesehatan RI.
2010. *Farmakope Indonesia Edisi IV* . Jakarta :Dapertemen Kesehatan,
7.
- Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan Dapartemen Kesehatan RI.
1979. *Farmakope Indonesia Edisi IV* . Jakarta : Dapertemen Kesehatan.
- Emille Jayanata, Christopher dan Ahmad Kholil. 2013. *Gaya Hidup Organik*.
Bandung : PT Mizam Pustaka, 73.
- Hidayat, Syamsul dan Rodame M. 2015. Napitupulu. *KitapTumbuhan Obat*.
Jakarta timur : Agriflo.
- Lingga, Lanny. PH.D. 2012. *Health Secret Of Pepper (Cabai)*. Jakarta : PT Elex
Media Komputindo, 13.
- Muliawan, Dewi dan Neti Suriana. 2013. *A-Z Tentang Kosmetik*. Jakarta : Pt Elex
Komputindo Gramedia, 155.
- Murdiadi, Agnes dan Amaliah. 2013. *Panduan Pangan Sehat Untuk Semua*.
Rawamangun : Kencana.
- Nur Adliani, Nazliniwaty dan Djendakita Purba. 2012. *Formulasi Lipstik
Menggunakan Zat Warna Dari Ekstrak Bunga Kecombrang (Etlingera
elatior (Jack) R.M.Sm)*
<[https://docplayer.info/48814382-Formulasi-lipstik-menggunakan-zat-
warna-dari-ekstrak-bunga-kecombrangetlingera-elatior-jack-r-m-sm.html](https://docplayer.info/48814382-Formulasi-lipstik-menggunakan-zat-warna-dari-ekstrak-bunga-kecombrangetlingera-elatior-jack-r-m-sm.html)
[Akses 9 April 2020].
- Peraturan Menteri Kesehatan RI NO 1175 /Menkes/Per/VIII/2010.
- Pusat studi biofarmaka lppm ipb & gagas lulung.2014. *Sehat Alami Dengan Herbal
250 Tanaman Berkhasiat Obat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka
Utama, 141.
- Rahmawanty, Dina dan Destria Indah Sari. 2019. *Buku Ajar Teknologi Kosmetik*.
Purwokerto: CV IRDH, 3-8.
- Syamsul, Darwin dan Suprianto. 2017. Pemanfaatan Bunga Rosella (*Hibiscus
Sabdariffa L.*) Sebagai Bahan Pewarna Pada Lipstik. *Jurnal*. Stikes
Helvetia
<[https://www.academia.edu/36556725/Pemanfaatan Bunga Rosella H
ibiscus sabdariffa L. Sebagai Bahan Pewarna Pada Lipstick](https://www.academia.edu/36556725/Pemanfaatan_Bunga_Rosella_Hibiscus_sabdariffa_L._Sebagai_Bahan_Pewarna_Pada_Lipstick)>
[Akses 22 April 2020].
- Simatupang L.P, 2018. Formulasi Lipstik Menggunakan Kombinasi Minyak Jarak

Dan Minyak Kacang Tanah Sebagai Pelarut Zat Warna Red 7. *Skripsi*.
Fakultas Farmasi USU.

<<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/11846/141501125.pdf?sequence=1&isAllowed=y>> [Akses 12 Februari 2020].

Suryawan Debbies S. 2006. *BEAUTY EXPOSE BY ANDIYANTO FROM MIRROR LENS*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 12-13.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009.

Wasitaratmaja, Syarif M. 1997. *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*. Jakarta : UI PRESS .

Wibowo, Daniel S. 2006. *Anatomi Tubuh Manusia*. Grasindo,13.

Wijayakusuma, Hembing. 2008. *Ramuan Herbal Penurun Kolestrol*. Depok : Pustaka Bunda,73.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Ethical clearance



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com

PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.202 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

"Studi Literatur Perbandingan Formulasi Lipstik Menggunakan Zat Alami Antosianin Dari Ekstrak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) Dan Bunga Kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack) R.M. Smith)"

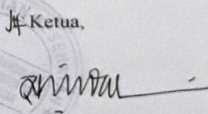
Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Arifah Iryani Lubis**
Dari Institusi : **Jurusan D-III Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2020
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan


Ketua,


Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

Lampiran 2 Kartu bimbingan

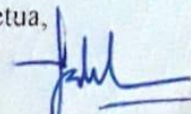
POLITEKNIK KESEHATAN
JURUSAN FARMASI
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN

KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI

Nama : Arifah Iryani Lubis
NIM : 102539017042
Pembimbing : Dra. Tri Buntarti M.si, Apt



NO	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	25/01/2020	Pertama	Diskusi Judul KTI	Arifah	
2	29/01/2020	Kedua	Menyerahkan judul KTI	Arifah	
3	03/01/2020	Ketiga	Diskusi Formula	Arifah	
4	06/03/2020	Keempat	Penyerahan BAB I, II, III	Arifah	
5	19/13/2020	Kelima	Revisi Bab I, II, III	Arifah	
6	12/03/2020	Keenam	ACC Proposal KTI	Arifah	
7	31/05/2020	Ketujuh	Penyerahan Bab IV	Arifah	
8	2/06/2020	Kedelapan	ACC Bab IV	Arifah	
9	15/06/2020	Kesembilan	Penyerahan Bab V	Arifah	
10	19/06/2020	Kesepuluh	Revisi Bab 2, 3 dan 5	Arifah	
11	11/06/2020	Kesebelas	ACC Bab 2, 3 dan 5	Arifah	
12	03/7/2020	Keduabelas	ACC KTI	Arifah	

Ketua, 

Dra. Masriah, M.Kes, Apt
NIP. 196204281995032001

Lampiran 3 Abstrak Bunga Rosella

**Pemanfaatan Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.)
Sebagai Bahan Pewarna Lipstik**

Darwin Syamsul¹, Suprianto²

^{1,2} Dosen Program Studi D3 Farmasi STIKes Helvetia

¹darwin.syamsul@gmail.com, ²ekahasbi@gmail.com

Abstract

*Rosella plant (*Hibiscus sabdariffa* L.) is used by the community as an ornamental plant and for medical purposes. Roselle flowers are red, has a dye that contains strong enough. Synthetic lipstick dye is one of the causes of irritation and skin allergies, so researchers make lipstick formulations using natural dyes from rosella.*

Methods of this study, using a lipstick dose formulation consisting of several components such as cera alba, lanolin, petroleum jelly alba, cetyl alcohol, oleum ricini, propylene glycol, rose oil (oleum rosae) and nipagin and addition of rosella extract at concentrations of 10%, 20 %, 30% and 40%. Tests on the preparations include homogeneity inspection, pH examination, scouring test, stability test for changes in shape, color and odor during 30 day storage at room temperature and irritation test.

Keyword: Roselle, formulation, irritation, lipstick

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan setiap orang akan kosmetik berbeda-beda. Namun, bisa dipastikan setiap harinya banyak orang yang menggunakan produk kosmetik. Kosmetik telah dikonsumsi dari dulu hingga sekarang, karena kosmetik telah dipercaya sebagai alat pemercantik, baik kaum laki-laki maupun perempuan diseluruh penjuru dunia. Penggunaan kosmetik ini mulai dari produk-produk kosmetik tradisional hingga kosmetik modern (Azhara dan Nurul, 2011).

Lipstik merupakan sediaan kosmetika yang digunakan untuk mewarnai bibir dengan sentuhan artistik sehingga dapat meningkatkan estetika

dalam tata rias wajah (Young, 1974). Terdapat dalam berbagai bentuk, seperti cairan, krayon, dan krim (Tranggono dan Latifah, 2007). Pewarna bibir dalam bentuk cairan dan krim umumnya akan memberikan selaput yang tidak tahan lama dan mudah terhapus dari bibir sehingga tidak begitu digemari orang terutama jika dibandingkan dengan pewarna bibir dalam bentuk krayon (Young, 1974). Pewarna bibir krayon lebih dikenal dengan nama lipstik (Young, 1974).

Indonesia kaya akan sumber flora dan banyak diantaranya dapat digunakan sebagai bahan pewarna alami, diantara pewarna alami yang mempunyai potensi

**Formulasi Lipstik Menggunakan Zat Warna Dari Ekstrak Bunga
Kecombrang (*Etilingera elatior* (Jack) R.M.Sm.)**

**Lipstick Formulation Using Natural Dye From
Etilingera elatior (Jack) R.M.Sm. Extract**

Nur Adliani, Nazliniwy*, Djendakita Purba
Departemen Teknologi Farmasi, Fakultas Farmasi,
Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecombrang (*Etilingera elatior* (Jack) R.M.Sm.) termasuk famili Zingiberaceae yang mempunyai aktivitas antioksidan yang kuat. Warna dari bunga kecombrang disebabkan oleh flavonoid yaitu antosianidin. Antosianidin merupakan pigmen yang dapat digunakan sebagai pewarna alami dan dapat menggantikan pewarna sintetis.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk memformulasi sediaan lipstik menggunakan zat warna yang terkandung dalam bunga kecombrang.

Metode Penelitian: Pembuatan ekstrak dilakukan dengan metode maserasi dengan menggunakan etanol 96% sebagai pelarut yang mengandung asam sitrat 2%, kemudian pelarut diuapkan dengan bantuan *rotary evaporator* sehingga diperoleh ekstrak bunga kecombrang. Komponen sediaan lipstik terdiri dari cera alba, vaselin alba, setil alkohol, carnauba wax, oleum ricini, lanolin, propilen glikol, butil hidroksitoluen, metil paraben (nipagin), dan oleum rosae, serta penambahan pewarna ekstrak bunga kecombrang dengan konsentrasi 18, 20, 22, 24 dan 26%. Pengujian terhadap sediaan yang dibuat meliputi pemeriksaan mutu yaitu uji oles, uji stabilitas terhadap perubahan bentuk, warna dan bau, pemeriksaan titik lebur, kepatuhan lipstik dan pemeriksaan pH, uji iritasi dan uji kesukaan selama penyimpanan 30 hari pada suhu kamar.

Hasil: Sediaan lipstik yang dihasilkan mudah dioleskan, stabil, berwarna merah muda hingga merah tua. Titik lebur sediaan lipstik yang mengandung ekstrak bunga kecombrang dengan konsentrasi 18, 20, 22, 24, dan 26% masing-masing adalah 60,0; 59,7; 59,7; 59,8; 59,6°C, sedangkan pH sediaan lipstik masing-masing adalah 4,1; 4,0; 3,9; 3,8; and 3,8. Semua sediaan memiliki *breaking point* yaitu 127 g, tidak menyebabkan iritasi. Sediaan yang disukai panelis adalah sediaan dengan konsentrasi ekstrak bunga kecombrang 26%.

Kesimpulan: Ekstrak bunga kecombrang dapat digunakan sebagai pewarna dalam formulasi sediaan lipstik yang dibuat.

Kata kunci: bunga kecombrang, *Etilingera elatior* (Jack) R.M.Sm., lipstik, komponen lipstik

ABSTRACT

Background: Kecombrang (*Etilingera elatior* (Jack) R.M.Sm.) belongs to the family Zingiberaceae has strong antioxidant activity. The colour of kecombrang flower is caused by flavonoid which is anthocyanidin. Anthocyanidin is a pigment that can be used as a natural dye and can replace synthetic dye.

Objective: This study was carried out to formulate lipstick preparation by colorant contained in kecombrang flower.

Methods: The extract was made by maseration method using 96% ethanol containing 2% citric acid, then the solvent was evaporated until the completely dried to obtain the crude extract of kecombrang flower. The components of lipstick were cera alba, petroleum jelly alba, cetyl

*Korespondensi penulis: nazliniwyati@usu.ac.id

alcohol, carnauba wax, castor oil, lanolin, propylene glycol, butylated hydroxytoluen, methyl paraben (nipagin), and oleum rosae, as well as the addition of dye agent from kecombrang flower extract with the concentration of 18, 20, 22, 24, and 26%. Melting point, breaking point, stability of shape alteration, colour, and odor, smear, pH tests also irritation and hedonic tests were also perform in the current study.

Results: The lipstick preparations were easy applied, stable, pink to red in colour, the breaking point of lipstick was 127 g, and did not cause irritation. Melting point of the lipstick contained the extract of kecombrang flower at the concentration 18, 20, 22, 24, and 26% were 60.0, 59.7, 59.7, 59.8, and 59.6°C respectively. The pH of these lipstick were 4.1, 4.0, 3.9, 3.8, and 3.8 respectively. The hedonic test showed that the lipstick contained extract of kecombrang flower at concentration of 26% was preferred by voluntir.

Conclusion: Kecombrang flower extract can be used as dye agent in lipstick formulation.

Keywords: kecombrang flower, *Etilingera elatior* (Jack) R.M.Sm., lipstick, lipstick components